

## ABSTRAK

**Rayhan Fadilah, NIM 3213131024**, Analisis Pelaksanaan Asesmen Diagnostik Dalam Kebutuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Kota Medan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Untuk mengetahui persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut dari asesmen diagnostik dalam kebutuhan belajar siswa mata pelajaran geografi pada kurikulum merdeka di sekolah penggerak kota Medan. 2) Untuk mengetahui permasalahan dan juga solusi selama persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut dari asesmen diagnostik dalam kebutuhan belajar siswa mata pelajaran geografi pada kurikulum merdeka di sekolah penggerak kota Medan.

Penelitian ini dilaksanakan di 7 Sekolah Penggerak Kota Medan dengan 8 guru geografi SMA 12 Negeri Medan, SMAS Primbana Medan, SMAS 2 Muhammadiyah Medan, SMAS Kristen Kalam Kudus Medan, SMAS An-Nizam Medan, SMAS Harapan Mandiri Medan, SMAS Unggulan Al-Azhar Medan . Metode analisis kualitatif dengan pengumpulan data dan informasi melalui wawancara dan observasi yang dilakukan kepada guru geografi di 7 sekolah penggerak Kota Medan untuk merumuskan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik Dalam Kebutuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Kota Medan.

Hasil dari penelitian ini adalah : 1) Pada tahap Persiapan, sebagian besar guru memahami asesmen diagnostik sebagai upaya untuk mengenali kesiapan dan karakteristik siswa sebelum pembelajaran dimulai. Guru-guru dari sekolah penggerak seperti SMAS Kalam Kudus, SMAS Muhammadiyah 2, dan SMAS Unggulan Al-Azhar. Dalam tahap Pelaksanaan, sebagian besar guru telah menerapkan asesmen diagnostik di awal pembelajaran, baik melalui pertanyaan lisan, dan kuis. Namun, pendekatan yang digunakan berbeda-beda termasuk dengan non kognitif dengan cara pandang yang berbeda. Pada tahap tindak lanjut Hasil asesmen juga dijadikan bahan diskusi antara guru, wali kelas, BK, dan orang tua siswa dalam rangka menyusun rencana pembelajaran yang lebih personal. Namun, keterbatasan waktu, sarana, serta kurangnya pelatihan membuat tindak lanjut ini belum berjalan maksimal di semua sekolah. 2) Pada permasalahan . Selain itu, minimnya sosialisasi dan pedoman teknis dari dinas atau instansi terkait menyebabkan pemahaman guru menjadi tidak seragam, sehingga banyak di antara mereka masih tidak tahu dalam menyusun format dan bentuk penilaian diagnostik. Dan solusi yang dilakukan oleh guru geografi Solusi teknis lain adalah kolaborasi aktif dalam komunitas MGMP atau grup diskusi internal tetapi faktanya solusi tersebut belum memberikan solusi yang bisa menerapkan asesmen ini secara maksimal

***Kata Kunci : Asesmen Diagnostik, Guru Geografi, Tahap Asesmen***

## ABSTRACT

Rayhan Fadilah, Student ID Number 3213131024, Analysis of the Implementation of Diagnostic Assessments for Student Learning Needs in Geography Subjects under the Independent Curriculum at Medan City's Leading Schools. Thesis, Department of Geography Education, Faculty of Social Sciences, Medan State University, 2025.

This study aims to determine: 1) the preparation, implementation, and follow-up of diagnostic assessments for student learning needs in geography under the independent curriculum at Medan City's leading schools. 2) to identify problems and solutions during the preparation, implementation, and follow-up of diagnostic assessments for student learning needs in geography under the independent curriculum at Medan City's leading schools.

This study was conducted at seven leading schools in Medan City with eight geography teachers: SMA 12 Negeri Medan, SMA Primbana Medan, SMA 2 Muhammadiyah Medan, SMA Kristen Kalam Kudus Medan, SMA An-Nizam Medan, SMA Harapan Mandiri Medan, SMA Unggulan Al-Azhar Medan. A qualitative analysis method was used to collect data and information through interviews and observations with geography teachers at seven pilot schools in Medan City to formulate the implementation of diagnostic assessments for student learning needs in the Geography subject under the Independent Curriculum at pilot schools in Medan City.

The results of this study are: 1) In the preparation phase, most teachers understood diagnostic assessment as an effort to identify student readiness and characteristics before learning began. Teachers from pilot schools such as SMAS Kalam Kudus, SMAS Muhammadiyah 2, and SMAS Unggulan Al-Azhar were included. In the implementation phase, most teachers implemented diagnostic assessments at the beginning of the lesson, both through oral questions and quizzes. However, the approaches used varied, including non-cognitive approaches with different perspectives. In the follow-up phase, assessment results were also used as material for discussions between teachers, homeroom teachers, guidance counselors, and parents to develop more personalized learning plans. However, limited time, resources, and lack of training prevented this follow-up from being optimally implemented in all schools. 2) Regarding the problem. Furthermore, the lack of outreach and technical guidelines from relevant agencies or institutions has led to teachers' inconsistent understanding, leaving many unsure how to develop the format and format for diagnostic assessments. Another solution employed by geography teachers is active collaboration within the MGMP community or internal discussion groups, but these solutions have not yet provided a solution that can effectively implement this assessment.

**Keywords:** *Diagnostic Assessment, Geography Teachers, Assessment Stage*